BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian audit komunikasi dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian audit komunikasi sangat cocok digunakan dalam penelitian yang mengamati gejala serta fenomena manusia, baik secara individu, ataupun kelompok. desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kuantitatif yang mengedepankan angka dan data yang diperoleh berdasarkan penghitungan statistik dan melalui observasi secara langsung ke lapangan. Data kuantitatif yang berupa angka kemudian diolah secara statistik untuk memperoleh hasil dari tanggapan responden.

Objek dalam penelitian ini akan melibatkan 2 variabel yaitu 1 variabel bebas yaitu penggunaann website sebagai (*Independent variabel*) dan 1 variabel terikat kepuasan kebutuhan informasi (*dependent variabel*).

Penelitian kuantitatif mempunyai maksud dalam usahanya untuk menemukan pengetahuan melalui verifikasi hipotesis yang dispesifikan secara *a Priori*. biasanya dihadapkan pada penentuan hubungan sebab akibat yang biasa dipergunakan untuk memprediksi pola-pola umum suatu gejala sosial (Hikmat, 2011: 43).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Pendidikan kampus bumi siliwangi Indonesia semester ganjil tahun ajar 2015/2016. Data yang digunakan oleh peneliti adalah data dari direktorat akademik dengan total jumlah sebanyak 24015 mahasiswa.

Raden Diar Arief Dewangga, 2017
PENGARUH PENYAMPAIAN INFORMASI WEBSITE UPI (WWW.UPI.EDU) TERHADAP KEPUASAN INFORMASI MAHASISWA UPI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1

Tabel Populasi

no	fakultas	jumlah	program studi	Jumlah mahasiswa
1	FIP	3457	A015 - ADMINISTRASI PENDIDIKAN - S1	223
			A025 - BIMBINGAN DAN KONSELING - S1	497
			A035 - PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH - S1	289
			A045 - PENDIDIKAN KHUSUS - S1	523
			A055 - TEKNOLOGI PENDIDIKAN - S1	305
			A065 - PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR - S1	691
			A075 - PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI - S1	264
			A085 - PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI - S1	209
			A505 - PSIKOLOGI - S1	456
2	FPIPS	4116	B015 - PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN - S1	418
			B025 - PENDIDIKAN SEJARAH - S1	405
			B035 - PENDIDIKAN GEOGRAFI - S1	446
			B085 - ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM - S1	324
			B095 - PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL - S1	418
			B105 - PENDIDIKAN SOSIOLOGI - S1	390
			B525 - MANAJEMEN RESORT DAN LEISURE - S1	383
			B535 - MANAJEMEN PEMASARAN PARIWISATA - S1	473
			B545 - MANAJEMEN INDUSTRI KATERING - S1	342
			B553 - SURVEY PEMETAAN DAN INFORMASI GEOGRAFIS - D3	111
			B565 - ILMU KOMUNIKASI - S1	406
3	FPMIPA	3203	D015 - PENDIDIKAN MATEMATIKA - S1	405
			D025 - PENDIDIKAN FISIKA - S1	397
			D035 - PENDIDIKAN BIOLOGI - S1	386
			D045 - PENDIDIKAN KIMIA - S1	424
			D055 - PENDIDIKAN ILMU KOMPUTER - S1	396
			D405 - PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM - S1	94
			D505 - MATEMATIKA - S1	163
			D515 - FISIKA - S1	168
			D525 - BIOLOGI - S1	185
			D535 - KIMIA - S1	251
			D545 - ILMU KOMPUTER - S1	334
4	FPTK	3566	E015 - PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR - S1	245
			E025 - PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN - S1	296
			E045 - PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO - S1	456
			E055 - PENDIDIKAN TEKNIK MESIN - S1	547
			E065 - PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA - S1	192

			E075 - PENDIDIKAN TATA BOGA - S1	234
			E085 - PENDIDIKAN TATA BUSANA - S1	264
			E095 - PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI - S1	271
			E505 - TEKNIK ELEKTRO - S1	248
			E513 - TEKNIK ARSITEKTUR PERUMAHAN - D3	26
			E515 - TEKNIK ARSITEKTUR - S1	252
			E523 - TEKNIK ELEKTRO - D3	72
			E533 - TEKNIK MESIN - D3	110
			E543 - TEKNIK SIPIL - D3	31
			E545 - TEKNIK SIPIL - S1	322
5	FPOK	2359	F015 - PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA - S1	527
			F025 - PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN, DAN REKREASI - S1	900
			F085 - PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI - S1	411
			F505 - ILMU KEOLAHRAGAAN - S1	443
			F513 - KEPERAWATAN - D3	78
6	FPSD	1305	M015 - PENDIDIKAN SENI RUPA - S1	440
			M025 - PENDIDIKAN SENI TARI - S1	346
			M035 - PENDIDIKAN SENI MUSIK - S1	519
7	FPEB	2851	L015 - PENDIDIKAN AKUNTANSI - S1	458
			L025 - PENDIDIKAN MANAJEMEN BISNIS - S1	437
			L035 - PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN - S1	399
			L045 - PENDIDIKAN EKONOMI - S1	460
			L505 - MANAJEMEN - S1	365
			L515 - AKUNTANSI - S1	399
			L525 - ILMU EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM - S1	333
8	FPBS	3158	C015 - PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA - S1	373
			C025 - PENDIDIKAN BAHASA DAERAH - S1	376
			C035 - PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS - S1	375
			C045 - PENDIDIKAN BAHASA ARAB - S1	361
			C055 - PENDIDIKAN BAHASA JEPANG - S1	409
			C065 - PENDIDIKAN BAHASA JERMAN - S1	254
			C075 - PENDIDIKAN BAHASA PERANCIS - S1	333
			C115 - PENDIDIKAN BAHASA KOREA - S1	131
			C505 - BAHASA DAN SASTRA INGGRIS - S1	301
			C515 - BAHASA DAN SASTRA INDONESIA - S1	245
	Total populasi	24015		24015

Sumber: Direktorat akademik bidang kemahasiswaan (2016)

Untuk menentukan ukuran peneliti menggunakan rumus dari Taro Yamane dalam (Riduwan, 65 hlm 2010). Rumus ini dipilih karena jumlah populasi sudah diketahui besarannya.

Rumus Taro Yamane:

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumah Populasi

D^2 : Presisi yang ditetapkan

N = 24015

D^2 = $(0,1)^2 + 1$

Perhitungan:

$$\frac{24015}{24015(0,1)^2 + 1}$$

n = 24015 ÷ 241,15 = 99,585 , dibulatkan menjadi 100 responden.

Dari perhitungan tersebut maka jumlah penarikan populasi yang dijadikan (sampel) adalah sebanyak 100 orang dari delapan fakultas yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia kampus bumi siliwangi. Pembagian sampel secara proporsional dilakukan dengan menggunakan rumus berikut :

Rumus : $\frac{jumlah\ populasi\ fakultas}{total\ populasi} \times 100$

Hasil dari perhitungan sampel dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 3.2

Tabel Sampel Fakultas

No	Fakultas	hasil	pembulatan
1	fakultas ilmu pendidikan	14,39	14
2	fakultas pendidikan ilmu pengetahuan sosial	17,13	17
3	fakultas penndidikan matematika dan ilmu pengetahuan alam	13,33	13
4	fakultas pendidikan teknologi dan kejuruan	14,84	15
5	fakultas pendidikan olahraga dan kesehatan	9,82	10
6	fakultas pendidikan ekonomi dan bisnis	11,87	12
7	fakultas pendidikan seni dan desain	5,43	6
8	fakultas pendidikan bahasa dan sastra	13,15	13
total sampel			100

Sumber: hasil olahan peneliti (2016)

Dari perhitungan sampel per fakultas didapatkan data dari fakultas ilmu pendidikan sebanyak 14 sampel, dari fakultas pendidikan ilmu pengetahuan sosial didapatkan sebanyak 17 sampel, dari fakultas pendidikan matematika dan ilmu pengetahuan alam didapatkan sebanyak 13 sampel, dari fakultas pendidikan teknologi dan kejuruan didapatkan 15 sampel, pada fakultas pendidikan olahraga dan kesehatan didapatkan sebanyak 10 sampel, dari fakultas pendidikan ekonomi dan bisnis didapatkan sebanyak 12 sampel, dari fakultas pendidikan seni dan desain didapatkan sebanyak 6 sampel, dan dari fakultas pendidikan bahasa dan sastra didapatkan sampel sebanyak 13 sampel.

Untuk mendapatkan sampel proporsional dari setiap program studi yang terdapat dalam setiap fakultas maka peneliti menggunakan rumus berikut :

Rumus:

$$\frac{jumlah\ mahasiswa\ program\ pendidikan}{total\ mahasiswa\ fakultas}\ xjumlah\ sampel\ fakultas$$

Hasil perhitungan sampel per-program studi dapat dilihat di tabel yang ada dibawah ini.

Tabel 3.3

Tabel Sampel Jurusan

no	fakultas	jumlah	program studi	jumlah mahasiswa	jumlah sampel
1	FIP	3457	A015 - ADMINISTRASI PENDIDIKAN - S1	223	1
			A025 - BIMBINGAN DAN KONSELING - S1	497	2
			A035 - PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH - S1	289	1
			A045 - PENDIDIKAN KHUSUS - S1	523	2
			A055 - TEKNOLOGI PENDIDIKAN - S1	305	1
			A065 - PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR - S1	691	3
			A075 - PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI - S1	264	1
			A085 - PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI - S1	209	1
			A505 - PSIKOLOGI - S1	456	2
2	FPIPS	4116	B015 - PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN - S1	418	2
			B025 - PENDIDIKAN SEJARAH - S1	405	1
			B035 - PENDIDIKAN GEOGRAFI - S1	446	1
			B085 - ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM - S1	324	1
			B095 - PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL - S1	418	2
			B105 - PENDIDIKAN SOSIOLOGI - S1	390	2
			B525 - MANAJEMEN RESORT DAN LEISURE - S1	383	2
			B535 - MANAJEMEN PEMASARAN PARIWISATA - S1	473	2
			B545 - MANAJEMEN INDUSTRI KATERING - S1	342	1
			B553 - SURVEY PEMETAAN DAN INFORMASI GEOGRAFIS - D3	111	1
			B565 - ILMU KOMUNIKASI - S1	406	2
3	FPMIPA	3203	D015 - PENDIDIKAN MATEMATIKA - S1	405	2
			D025 - PENDIDIKAN FISIKA - S1	397	1
			D035 - PENDIDIKAN BIOLOGI - S1	386	1
			D045 - PENDIDIKAN KIMIA - S1	424	2
			D055 - PENDIDIKAN ILMU KOMPUTER - S1	396	1
			D405 - PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM - S1	94	1
			D505 - MATEMATIKA - S1	163	1
			D515 - FISIKA - S1	168	1
			D525 - BIOLOGI - S1	185	1

			D535 - KIMIA - S1	251	1
			D545 - ILMU KOMPUTER - S1	334	1
4	FPTK	3566	E015 - PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR - S1	245	1
			E025 - PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN - S1	296	1
			E045 - PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO - S1	456	1
			E055 - PENDIDIKAN TEKNIK MESIN - S1	547	1
			E065 - PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA - S1	192	1
			E075 - PENDIDIKAN TATA BOGA - S1	234	1
			E085 - PENDIDIKAN TATA BUSANA - S1	264	1
			E095 - PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI - S1	271	1
			E505 - TEKNIK ELEKTRO - S1	248	1
			E513 - TEKNIK ARSITEKTUR PERUMAHAN - D3	26	1
			E515 - TEKNIK ARSITEKTUR - S1	252	1
			E523 - TEKNIK ELEKTRO - D3	72	1
			E533 - TEKNIK MESIN - D3	110	1
			E543 - TEKNIK SIPIL - D3	31	1
			E545 - TEKNIK SIPIL - S1	322	1
5	FPOK	2359	F015 - PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA - S1	527	2
			F025 - PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN, DAN REKREASI - S1	900	3
			F085 - PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI - S1	411	2
			F505 - ILMU KEOLAHRAGAAN - S1	443	2
			F513 - KEPERAWATAN - D3	78	1
6	FPSD	1305	M015 - PENDIDIKAN SENI RUPA - S1	440	2
			M025 - PENDIDIKAN SENI TARI - S1	346	1
			M035 - PENDIDIKAN SENI MUSIK - S1	519	3
7	FPEB	2851	L015 - PENDIDIKAN AKUNTANSI - S1	458	2
			L025 - PENDIDIKAN MANAJEMEN BISNIS - S1	437	2
			L035 - PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN - S1	399	2
			L045 - PENDIDIKAN EKONOMI - S1	460	2
			L505 - MANAJEMEN - S1	365	1
			L515 - AKUNTANSI - S1	399	2
			L525 - ILMU EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM - S1	333	1
8	FPBS	3158	C015 - PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA - S1	373	2
			C025 - PENDIDIKAN BAHASA DAERAH - S1	376	2
			C035 - PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS - S1	375	1
			C045 - PENDIDIKAN BAHASA ARAB - S1	361	1
			C055 - PENDIDIKAN BAHASA JEPANG - S1	409	2
			C065 - PENDIDIKAN BAHASA JERMAN - S1	254	1
			C075 - PENDIDIKAN BAHASA PERANCIS - S1	333	1
			C115 - PENDIDIKAN BAHASA KOREA - S1	131	1
			C505 - BAHASA DAN SASTRA INGGRIS - S1	301	1
			C515 - BAHASA DAN SASTRA INDONESIA - S1	245	1

	total sampel				100

Sumber:Direktorat akademik dan olahan peneliti (2016)

Metode penarikan sampel dengan menggunakan jenis sampling acak atau random sampling. Sampling acak adalah tehnik penarikan sampling yang memberikan kesempatan atau peluang yang sama kepada unsur populasi untuk diambil sebagai sampel (ruslan, hlm91). Dalam menentukan sampling peneliti akan mengambil masing masing mahasiswa dari 8 fakultas yang akan dibagi perjurusan yang sudah dihitung oleh peneliti yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia.

3.3 Instrumen Penelitian

Ardianto (2011: 162-167), dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah angket, sedangkan wawancara dan dokumenter adalah teknik penunjang saja. Angket atau kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, untuk diisi oleh responden.

3.4 Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan Penyampaian informasi sebagai variabel X dengan indikator Informasi , Waktu, Format Konsisten dan Isi. dan kemudian pemenuhan informasi sebagai variable (Y)

Tabel 3.4

Tabel operasional variabel

Konsep	Variabel	Definisi Operasional	Sumber Data

Penyampaian Informasi Pendekatan penggabungan informasi (*information integration*) bagi pelaku komunikasi berpusat pada cara kita mengakumulasi dan mengatur informasi tentang semua orang, objek, situasi, dan gagasan yang membentuk sikap atau kecenderungan untuk bertindak dengan cara yang positif atau negatif terhadap beberapa objek. Dua variabel yang terdapat dalam teori ini adalah (1) Valensi informasi, (2) dan bobot informasi (Littlejohn & Foss, 2009:111) Curtis, dkk, 1996:266-267)	X1: valensi informasi	Valensi informasi model likert 5 penilaian: - 1 (Sangat Tidak Setuju) - 2 (Tidak Setuju) - 3 (Cukup Setuju) - 4 (Setuju) - 5 (Sangat Setuju) Indikator keyakinan akan informasi	Jawaban responden terhadap kuesioner (Mahasiswa aktif Universitas Pendidikan Indonesia)
	X2: Bobot Informasi	Bobot informasi model likert 5 penilaian: - 1 (Sangat Tidak Setuju) - 2 (Tidak Setuju) - 3 (Cukup Setuju) - 4 (Setuju) - 5 (Sangat Setuju) Variabel bobot informasi diukur dengan indikator kejelasan informasi keakuratan informasi dan relevansi informasi	Jawaban responden terhadap kuesioner (Mahasiswa aktif Universitas Pendidikan Indonesia
Kepuasan Konsumen Kepuasan konsumen merupakan tingkat perasaan setelah pelanggan membandingkan pelayanan yang dirasakan (perceived performance) dengan harapan (expectation). Memuaskan pelanggan melalui produk dan layanan pelanggan, berarti memberikan kepuasan pelanggan jangka panjang. (Kotler dan Amstrong, 2009, hlm. 164)	Y: Kepuasan kebutuhan Informasi	Kepuasan kebutuhan informasi model likert 5 penilaian: - 1 (Sangat Tidak Setuju) - 2 (Tidak Setuju) - 3 (Cukup Setuju) - 4 (Setuju) - 5 (Sangat Setuju) Indikator kebutuhan informasi diukur dengan indikator bukti fisik (tangible), kehandalan (reliability), daya tanggap(responsiveness), kemudahan (convenience)	Jawaban responden terhadap kuesioner (Mahasiswa aktif Universitas Pendidikan Indonesia)

Sumber:Littlejohn&Foss;Curtis,dkk;Kotler&Amstrong dan olahan peneliti

3.5 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.5.1 Validitas Data

Setiap instrumen dikatakan valid apabila memiliki skor total. Adanya validitas yang tinggi jika skor setiap pertanyaan mempunyai kesejajaran dengan skor total. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *Pearson Product Moment*. "Analisis ini akan digunakan dalam menguji besarnya pengaruh dan kontribusi variabel X terhadap Y", yang diungkapkan oleh Riduwan (2012, hlm. 75). Rumus analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) yang diungkapkan oleh Riduwan (2009, hlm. 98) yaitu,

$$r_{hitung} = \frac{n\,(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum Xi$ = Jumlah skor item

$\sum Yi$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Menurut Azwar (1997, hlm. 7), "Menggunakan alat ukur kadangkala tidak memberikan hasil ukur yang cermat dan teliti sehingga akan menimbulkan kesalahan (*varians error*). Kesalahan tersebut dapat berupa hasil yang terlalu tinggi (*overestimate*) atau terlalu rendah (*underestimate*). Alat ukur yang valid adalah yang memiliki *varians error* yang kecil".

Dalam kaitannya dengan koefisien korelasi antara item dengan skor total tes, sedikitnya jumlah item yang ada dalam tes akan mengakibatkan terjadinya overestimasi terhadap korelasi yang sebenarnya. Oleh karena itu, agar memperoleh informasi yang lebih

akurat mengenai korelasi antara item dengan tes, maka nilai korelasi yang diperoleh dikoreksi kembali dengan rumus berikut:

$$r_{i(x-i)} = \frac{r_{ix}\, S_x - S_i}{\sqrt{(S_x{}^2 + S_i{}^2 - 2r_{ix}S_iS_x)}}$$

(Azwar. 2009, hlm. 62)

Keterangan:

$r_{i(x-i)}$ = Koefisien korelasi item total setelah dikoreksi

r_{ix} = Koefisien korelasi item total sebelum dikoreksi

S_i = Deviasi standar skor suatu item

S_x = Deviasi standar skor skala

Berikut adalah keputusan pengujian validitas instrument menurut Azwar (2010, hlm. 65).

1) Item pernyataan dinyatakan valid jika $r_{i\,(x-1)} > 0{,}30$
2) Item pernyataan dinyatakan tidak valid jika $r_{i\,(x-1)} < 0{,}30$

Pengujian validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) n-2 yaitu 30-2 = 28.

Secara teknis pengujian instrument dengan rumus-rumus di atas menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Moment*) versi 16.0. Adapun langkah-langkah untuk uji validitas menggunakan SPSS versi 16.0, adalah sebagai berikut:

1) Mengkoding data mentah yang didapatkan dari kuesioner yang sudah diisi oleh responden;
2) Menjumlahkan nilai (skor) yang diperoleh dari masing-masing responden;
3) Masukkan data tersebut ke SPSS;
4) Lalu klik *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate*;

5) Memasukkan seluruh item pernyataan ke kolom sebelah kanan, hal ini berfungsi untuk menganalisis seluruh validitas pada setiap item;
6) Memberi tanda *checklist* pada *option Pearson* dan *Two-tail*, lalu klik OK;
7) Untuk melihat hasil validitas setiap item pernyataan, dapat dilihat pada kolom paling akhir (kolom jumlah *score*).

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Variabel X

No Item	Pernyataan	r Kritis	r Hitung	Keterangan
1	Informasi dalam website dapat meyakinkan saya untuk mengetahui informasi tentang perkembangan Universitas	0,30	0,896	Valid
2	website dapat meyakinkan saya untuk mengetahui informasi terkait inovasi inovasi dan kegiatan yang diselenggarakan dan diikuti oleh Universitas	0,30	0,813	Valid
3	Website dapat mempermudah saya untuk mencari informasi terkait kegiatan yang dilakukan di universitas	0,30	0,847	Valid
4	Informasi yang disajikan oleh website UPI akurat	0,30	0,670	Valid
5	Informasi dalam website menggunakan bahasa yang jelas dan dapat dimengerti	0,30	0,715	Valid
6	Penyajian informasi menggunakan bahasa formal sehingga memudahkan untuk dimengerti	0,30	0,828	Valid
7	Informasi dalam website menggunakan kalimat aktif sehingga memperjelas maksud daru tulisan tersebut.	0,30	0,812	Valid
8	Informasi yang disajikan didalam website telah sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya	0,30	0,597	Valid
9	Informasi yang ada didalam website	0,30	0,768	Valid

	merupakan informasi yang dapat dipercaya karna berdasarkan sumber yang terpercaya			
10	Saya percaya pada keakuratan informasi yang ada di dalam website melalui foto-foto yang ditampilkan didalamnya	0,30	0,643	Valid
11	Informasi yang disajikan di dalam website sudah sesuai dengan yang saya inginkan	0,30	0,776	Valid
12	Website memiliki informasi yang sesuai dengan kenyataannya pada kejadian, tempat dan waktu yang saya ketahui	0,30	0,640	Valid
13	Informasi yang disajikan dalam website UPI faktual	0,30	0,479	Valid
14	Informasi yang disajikan dalam website UPI berdampak positif bagi pengguna	0,30	0,697	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Software SPSS 16.0

Pengujian validitas instrumen variabel X yaitu penyampaian informasi pada website UPI dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikasi 5% dan derajat kebebasan (df) n-2 yaitu 30-2 = 28, sehingga diperoleh nilai r sebesar 0,30. Maka dari itu setiap item pernyataan dalam kuesioner dapat dikatakan valid karena setiap item pernyataan memiliki $r_{i(x-i)}$ lebih besar daripada r ($r_{i(x-i)} > r$), artinya pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dapat dijadikan alat ukur apa yang hendak diukur. Hasil dari uji validitas variabel X ini adalah 14 item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Variabel Y

No Item	Pernyataan	r Kritis	r Hitung	Keterangan
15	Saya menyukai informasi dalam website upi karna disajikan dengan tampilan yang menarik	0,30	0,657	Valid
16	Saya menyukai informasi dalam website upi karna tampilannya nyaman untuk dibaca	0,30	0,774	Valid

17	Tampilan pada website UPI sudah cukup menarik dengan layout yangmemiliki warna yang variatif	0,30	0,805	Valid
18	Saya merasa nyaman saat membuka website upi karena informasi yang disajikan oleh website berhubungan dengan program studi yang sedang saya jalani	0,30	0,678	Valid
19	Saya merasa nyaman saat membuka website karena bukan hanya informasi berbentuk tulisan tetapi membubuhkan foto	0,30	0,745	Valid
20	Saya merasa tidak kesulitan dalam membuka website upi karena tampilannya yang tidak rumit	0,30	0,616	Valid
21	Saya menyukai informasi dalam website UPI karna saya mendapatkan apa yang saya belum ketahui sebelumnya mengenai kegiatan dan civitas kampus	0,30	0,760	Valid
22	Tingkat kepercayaan saya pada informasi yang disajikan di website sangatlah tinggi karena informasi yang diberikan akurat dan dipublikasikan secara resmi	0,30	0,714	Valid
23	Saya merasa senang karena website UPI memberitahu mengenai informasi yang sebelumnya saya tidak ketahui	0,30	0,677	Valid
24	Saya merasa senang mengetahui informasi mengenai prestasi dan apa yang sudah universitas dapatkan baik oleh mahasiswanya maupun universitasnya	0,30	0,770	Valid
25	Adanya kolom kritik dan saran dalam website memperlihatkan bahwa pihak universitas selalu menerima tanggapan demi pelayanan yang leebih baik	0,30	0,784	Valid
26	Saya merasa harus membuka website UPI karna saya dapat memberikan kritik dan saran terhadap Universitas	0,30	0,654	Valid
27	Saya merasa pihak universitas tanggap dalam menjawab pertanyaan ataupun keluan yang	0,30	0,566	Valid

	ada pada website dalam kolom kritik dan saran			
28	Informasi yang ada di dalam website , selalu update atau terperbarui secara sekala	0,30	0,572	Valid
29	Saya mendukung sepenuhnya inovasi yang sedang dilakukan olwh Universitas yang disajikan didalam website UPI	0,30	0,416	Valid
30	Saya merasa mudah dalam mengakses website upi	0,30	0,481	Valid
31	Website upi sangat jarang mengalami server down atau tidak bias diakses	0,30	0,629	Valid
32	Saya merasa mudah dalam mengakses website upi karena dapat diakses melalui handphone	0,30	0,715	Valid
33	Website upi mudah di akses karena semua orang bias membuka website tanpa harus registrasi terlebih dahulu	0,30	0,662	Valid
34	Website upi mudah diakses karena website tidak ada iklan pop up atau iklan berupa video yang menghalangi pandangan	0,30	0,416	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Software SPSS 16.0

Pengujian validitas instrumen variabel X yaitu penyampaian informasi pada website UPI dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikasi 5% dan derajat kebebasan (df) n-2 yaitu 30-2 = 28, sehingga diperoleh nilai r sebesar 0,30. Maka dari itu setiap item pernyataan dalam kuesioner dapat dikatakan valid karena setiap item pernyataan memiliki $r_{i(x-i)}$ lebih besar daripada r ($r_{i(x-i)} > r$), artinya pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dapat dijadikan alat ukur apa yang hendak diukur. Hasil dari uji validitas variabel X ini adalah 14 item pertanyaan dinyatakan valid.

3.5.2 Reliabilitas Data

Sebuah data memerlukan realibilitas untuk meyatakan keujiannya. Riduwan (2004:125) mengungkapkan bahwa "metode mencari realibilitas internal yaitu menganalisis alat ukur dari satu kali pengukuran". Maka dalam penelitian ini akan dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik metode Alpha.

$$r = (\frac{k}{k-1}).(1 - \frac{\sum Si}{St})$$

Keterangan : r = Nilai reliabilitas

$\sum Si$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

St = Varians total

k = Jumlah item

Suatu variabel dikatakan *reliable*, jika hasil α = > 0,60 = *reliable* dan hasil α <0,60 = tidak *reliable*". Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 16.0 yaitu sebagai berikut:

1) Mengkoding data mentah yang didapatkan dari kuesioner yang sudah diisi oleh responden;
2) Menjumlah nilai responden yang diperoleh dari masing-masing responden;
3) Masukkan data tersebut ke SPSS;
4) Lalu klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*;
5) Memasukkan seluruh item pernyataan ke kolom sebelah kanan, hal ini berfungsi untuk menganalisis reliabilitas seluruh data;
6) Pilih *Alpha* untuk *option* model peneliti gunakan, lalu klik OK;
7) Hasil reliabilitas dapat dilihat di tabel '*Reliability Statistic*'.

Tabel 3.7

Nilai Tingkat Keandalan

Nilai *Cronbach's Alpha*	Tingkat Keandalan

0.0 - 0.20	Kurang Andal
>0.20 - 0.40	Agak Andal
>0.40 - 0.60	Cukup Andal
>0.60 -0.80	Andal
>0.80 – 1.00	Sangat Andal

Sumber: Hair *et al.* (2010,hlm.125)

Tabel 3.8

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	14

Sumber: Hasil Olahan Data Software SPSS 16.0

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas, pada variabel X yaitu penyampaian informasi pada website UPI memiliki nilai 0,930 yang memiliki koefisien korelasi lebih besar dari kriteria uji yaitu sebesar 0,60 yang berarti indtrumen penelitian variabel X adalah reliabel (teruji keandalannya)

Tabel 3.9

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	20

Sumber: Hasil Olahan Data Software SPSS 16.0

Berdasarkan hasil perhitungaan uji reliabilitas, pada variabel Y yaitu pemuasan informasi pada mahasiswa memiliki nilai 0,925 yang memiliki koefisien lebih besar dari kriteria uji yaitu sebesar 0,60 yang berarti instrumen penelitian variabel Y adalah reliabel (teruji keandalannya).

3.6 Prosedur Penelitian

Melakukan penelitian tentunya kita harus memiliki panduan ataupun langkah-langkah yang sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilakukan. Menurut Misbahuddin & Hasan (2013,hlm. 18) mendefinisikan "prosedur penelitian adalah langkah-langkah atau urutan yang harus dilalui atau dikerjakan oleh suatu penelitian" penelitian ini memiliki beberapa prosedur penelitian. Menurut Misbahuddin & Hasan (2013,hlm. 18-20) yaitu sebagai berikut.

a. Mendefinikan dan Merumuskan Masalah
b. Melakukan Studi Kepustakaan
c. Merumuskan Hipotesis
d. Menentukan Model/ Desain Penelitian
e. Mengumpulkan Data
f. Mengolah dan Menyajikan Informasi
g. Menganaliisis dan Menginterpretasikan
h. Membuuat Generalisasi dan Kesimpulan
i. Membuat Laporan

3.7 Analisis Data

Data-data yang akan diteliti nantinya akan dihitung ataupun dilustrasikan melalui data dan angka-angka. Metode untuk dapat menyajikan data penelitian ini menggunakan alat bantu berupa *software* yang disebut dengan SPSS (*Statistical Product and Service Solution)*. Setelah pengumpulan data, maka pada penelitian kuantitatif datanya harus diolah yang secara umum dilaksanakan melalui beberapa tahap seperti yang diungkapkan oleh Ardianto (2011, hlm 201), yaitu "tahap pemeriksaan (*editing*), tahap pengodean (*coding*), dan tahap pembeberan (tabulasi)".

Sebelum masuk pada tahap analisis data dengan berbagai analisis uji data maka hasil data penelitian harus diberikan peringkat dengan menggunakan garis kontinum. Langkah-langkah perhitungan dalam teknik garis kontinum ini dipaparkan Sugiyono (2013, hlm. 95) sebagai berikut.

1. Mencari nilai indeks maksimum

   Nilai indeks maksimum = skor tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden
2. Mencari nilai indeks minimum

   Nilai indeks minimum = skor terendah x jumlah pernyataan x jumlah responden
3. Mencari panjang kelas interval

   Panjang kelas interval = (nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum) : banyaknya kelas-kelas interval
4. Persentase skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

Gambar 3.10

Garis Kontinum

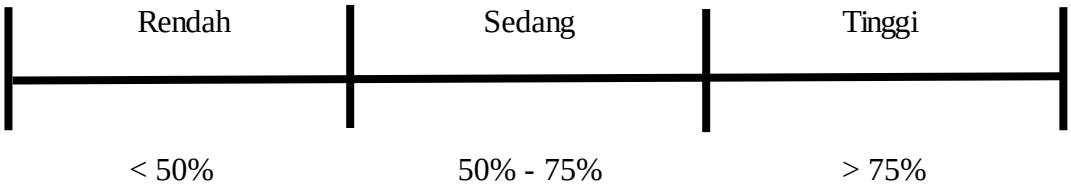

Mengingat skala pengukuran dalam menjaring data penelitian ini seluruhnya di ukur dalam skala ordinal, yaitu skala yang berjenjang dimana sesuatu "lebih" atau "kurang" dari yang lain. Data yang di peroleh dari pengukuran skala ni disebut data yang berjenjang yang jarak antara satu data dengan data yang lain tidak sama (Sugiyono, 2000, hlm. 70). Tetapi di lain pihak, pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval maka terlebih dahulu data skala ordinal tersebut ditransformasikan menjadi data interval dengan menggunakan metode *Succesive Interval*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Menentukan banyaknya frekuensi (f)
2. Menghitung proporsi dengan rumus ; Pi=f/N
3. Menerapkan nilai Z yang di peroleh dari tabel kurva normal bakuMenghitung scala Value (SV) dengan rumus

$$SV = \frac{\text{Densitycat lower limit} - \text{Densty at upper limit}}{\text{Area Under upper Limit} - \text{Area Under lower limit}}$$

Berdasarkan langkah-langkah tersebut dapat di rangkum dalam tabeel sebagai berikut

Tabel 3.10

Tabel

Pengolahan Data Ordinal ke Interval

Kriteria /linear	1	2	3	4	5
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi komulatif					
Nilai Z tabel					
Cale Value					

Sumber: Sugiyono (2005, hlm. 87)

3.7.1 Uji Normalitas

Sebuah penelitian membutuhkan uji normalitas data yang merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametris. "Statistik parametris memerlukan terpenuhi banyak asumsi, asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal" (Sugiyono, 2014, hlm.150). Penggunaan analisis parametris seperti analisis perbandingan dua rata-rata, analisis variansi satu arah, korelasi, regresi dan sebagainya, maka perlu dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau

tidak. Normalitas suatu data penting karena dengan data yang berdistribusi normal atau mendekati normal, maka data tersebut terdistribusi normal dan data dianggap dapat mewakili suatu populasi.

Maka dari itu pengolahan data normalitas tersebut dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai berikut.

a. Masukkan data yang akan diuji normalitasnya di data *view*, sedangkan di *variabel view* beri nama data tersebut. Kemudian klik *analyze* atau *regression*, kemudian klik *linier*. Masukkan variabel Y pada kotak *dependent* dan variabel X pada kotak *independent*;
b. Klik *plots*, lalu pada Y pilih *dependent* sedangkan X diisi *zresid*. Pada *standardized residual plots* klik *histogram* dan *normal probability plots*, lalu klik *continue*.

3.7.2 Analisis Uji Data

Arikunto (2013, hlm. 313) mengungkapkan bahwa "ketika data sudah terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa keeratan hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut". Analisis korelasi tersebut dapat menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{nn(\sum XXYY) - (XX \sum YY)}{\sqrt{\{nn(\sum XX^2) - (\sum X X)^2\}\{nn(\sum YY - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi *Product Moment*

n = Jumlah populasi

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah Skor dalam distribus Y

$\sum X2$ = Jumlah kuadrad dalam skor distribus X

$\sum Y2$ = Jumlah kuadrad dalam skor dostribusi Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian butir X dan Y

Riduwan (2004, hlm. 145) mengungkapkan bahwa "regresi adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil". Berikut analisis regresi yang digunakan dalam bentuk persamaan.

$Y = a + b_1X_1+b_2X_2$

Keterangan:

Y = variabel tidak bebas (subjek dalam variabel tak bebas/ dependen yang diprediksi)

X = variabel bebas (subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu)

a = harga *intercept* (konstan) atau harga Y bila X = 0

b = koefisien regresi, yaitu angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Nilai a dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y\,(\sum X^2) - \sum X \sum XY}{\text{n} \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Nilai b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum XY}{\text{n} \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

3.7.3 Uji Kontribusi (Koefisien Determinasi)

Tujuan dari uji koefisien determinasi ini untuk mengetahui prosentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y, jadi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat dihitung dengan rumus koefisien korelasi yang telah diketahui. Adapun perhitungannya adalah dengan menggunakan rumus berikut:

$KD = r^2 \times 100\%$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinan

r^2= Nilai koefisien korelasi

3.7.4 Uji Hipotesis

Pada sebuah penelitian sebagai tahap terakhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini maka penulis menggunakan rumus uji signifikasi korelasi uji F. Uji F adalah uji simultan untuk melihat pengaruh variabel-variabel penyampaian pesan majalah REL terhadap pemuasan informasi penumpang untuk uji F adalah sebagai berikut:

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

(Sugiyono. 2013, hlm. 235)

Dimana :

R : Korelasi ganda

k : Variabel independen

n : Jumlah sampel

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang cukup jelas dan dapat di percaya antara variabel X1 (Valensi Informasi) dan X2 (Bobot Informasi) dengan variabel Y (Pemuasan Informasi), yang pada akhirnya dapat diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari pada hipotesis yang telah di rumuskan. Rumus yang digunakan penulis untuk menguji hipotesis yaitu uji signifikasi Koefisien korelasi (uji-t student) yang di kemukakan oleh Sidney Siegel (1997, hlm. 263) . Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$t = r\sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}}$$

Ketentuan dari pada uji t-student ini adalah

Ho: > 0 : Pengaruh tidak berarti, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan

Hi: < 0 : Pengaruh berarti, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

Kriteria Penolakan Hipotesisnya adalah:

Tolak Hipotesis Ho jika **t** hitung ≥ **t** tabel berdasarkan taraf signifikasi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = N-2 dalam hal lainnya hipotesis diterima.